

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian menjadi hal utama dalam penelitian karena objek menjadi satu hal yang diteliti oleh peneliti saat melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek yaitu pelaku UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Sukoharjo, Jawa Tengah.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang berupa angka atau jenis data yang dapat diukur.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari responden yang diambil melalui kuisioner.

C. Tempat dan Waktu

- a. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah kecamatan Sukoharjo yang berada di Kabupaten Sukoharjo
- b. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada periode Januari 2023 hingga Desember 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek/subjek pada penelitian. Kecamatan Sukoharjo merupakan salah satu kecamatan yang berada di Sukoharjo. Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas perdagangan dan koperasi kabupaten Sukoharjo tahun 2021, jumlah UMKM Toko Kelontong yang berada di Kecamatan Sukoharjo adalah berdasarkan data sebanyak 294 unit UMKM. Jumlah ini merupakan jumlah populasi UMKM yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

2. Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan termasuk dalam populasi yang besar, karena jumlah toko kelontong lebih dari 100 unit pelaku usaha. Maka dari besar populasi tersebut akan diambil sebuah sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 0,1 atau 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{294}{1 + 294(0,1)^2}$$

$$n = \frac{294}{3,94}$$

$$n = 84$$

Maka sampel yang akan digunakan sebanyak 84 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan kuisioner secara online maupun secara langsung. Pertanyaan yang diajukan pada kuisioner adalah permasalahan yang dihadapi responden sesuai indikator variabel. Proses pengumpulan data tersebut memanfaatkan alat bantu *Google Form*.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* ialah skala yang digunakan dalam mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terkait dengan fenomena yang

sedang di teliti. Kuisioner yang akan dibagikan peneliti pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *likert*.

Tabel 3.1 Skor Kuisioner

No	Pernyataan	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu definisi yang diperlukan guna mengukur variabel tertentu.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Penerapan SAK EMKM (Y)	Penerapan dalam laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM sesuai dengan aturan. Salmiah <i>et al.</i> , (2019)	1. Laporan keuangan sesuai ketentuan SAK EMKM 2. Manfaat dari laporan keuangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan Akuntansi ialah suatu pemahaman mengenai proses pencatatan serta pengelompokan dalam bentuk yang teratur, bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan guna pengambilan suatu	1. Pencatatan Akuntansi sesuai aturan SAK EMKM 2. Mengetahui dan memahami dasar akuntansi

	keputusan. Sunaryo, <i>et al.</i> , (2021)	
Tingkat Pendidikan (X2)	Tingkat Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang dapat diukur berdasarkan riwayat pendidikan yang telah ditempuh Salmiah <i>et al.</i> , (2019)	3. Jenjang Pendidikan 4. Kompetensi
Sosialisasi SAK EMKM (X3)	Sosialisasi SAK EMKM ialah sosialisasi yang didapatkan pelaku UMKM mengenai standar tersebut, merupakan usaha yang dilakukan oleh pihak terkait. Yang dapat memberikan sosialisasi SAK EMKM ialah seperti Dinas Koperasi dan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), atau lembaga lainnya. Salmiah <i>et al.</i> , (2019)	4. Media penyampaian sosialisasi 5. Pemberian sosialisasi 6. Menggunakan Standar EMKM

Sumber: Salmiah *et al.*, (2019)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel terbukti valid atau tidak nya. Penilaian uji validitas dengan taraf signifikan = 5% atau 0,05 koefisien korelasinya didapatkan atas hasil perhitungan statistik kemudian dibandingkan dengan hasil nilai dari tabel korelasi pada nilai r dengan derajat kebebasan $(n-k)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali reliabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur sebuah kuisioner, pada umumnya uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kendala hasil kuisioner serta untuk memastikan apakah kuisioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan sebuah penelitian yang sedang dijalankan.

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengujiannya : *Alpha* (α) pada variabel dianggap reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* dari 0,60 sebaliknya jika hasil nilai *Cronbach Alpha*-nya $<$ dari 0,60 maka penelitian tersebut dianggap kurang reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Persamaan regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki variabel bebas yang tidak saling berkorelasi, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan dari hasil pengujian penelitian > 0.05 maka, data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai signifikan dari hasil pengujian penelitian < 0.05 maka, data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui model apakah terdapat korelasi atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas maka dilakukan pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 maka artinya terjadi multikolinearitas.

2) Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat terjadi saat residual dari model yang diteliti tidak mempunyai varian yang tetap dari satu observasi dengan observasi lainnya menggunakan uji *glejser*. Jika hasil Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika Sig. $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan linier dari beberapa variabel dependen dan independen. Rumus regresi linier berganda, yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Penerapan SAK EMKM).

a = Konstanta

β = Beta

X_1 = Pengetahuan Akuntansi

X_2 = Tingkat Pendidikan

X_3 = Sosialisasi SAK EMKM

ε = *Error*

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ialah uji yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan :

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel terkait. Kriteria penilaian uji F jika nilai signifikan $F = 0,05$ maka variabel (X_1 , X_2 , X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y).

b. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah masing masing dari koefisiensi berpengaruh secara signifikan atau tidak pada variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji statistik t mempunyai nilai signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikan $t < 0.05$, atau nilai $t \text{ hitung} > \text{nilai } t \text{ tabel}$.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisiensi Determinasi digunakan ntuk mengukur sejauh mana peranan variabel independen secara stimultan untuk menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Berikut kriteria koefisien determinasi :

1. Jika nilai R^2 mendekati 0, maka pengaruh variabel Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Sosialisai SAK EMKM adalah lemah.
2. Jika R^2 mendekati 1, maka pengaruh variabel Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Sosialisai SAK EMKM adalah kuat.